

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini responden, sampel atau subjek tidak mendapatkan intervensi apapun. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan gambaran pengetahuan dan sikap Ibu Menyusui mengenai *personal hygiene* sebelum menyusui pada masa pandemi

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian ini dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian (Darwis, 2003).

Penelitian Survey (*Survey Reseacch*) termasuk dalam penelitian deskriptif yang merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang sama atau sejenis dari berbagai kelompok atau orang yang terutama ditempuh dengan cara melakukan penyebaran angket atau melakukan wawancara secara pribadi (Wagiran, 2013).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan yang berlokasi di Jalan Sri Kandi No. 40A, Nusa Dua, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena hasil studi pendahuluan wawancara dengan Bidan di Puskesmas Kuta Selatan mengatakan bahwa jumlah ibu menyusui cukup banyak serta dilihat dari register imunisasi terdapat banyak ibu menyusui yang terdata yaitu 56 ibu menyusui pada bulan November serta dilihat dari target cakupan ASI dimana Kabupaten Badung masuk ke urutan ke-6 dengan cakupan 70,7%, selain itu karena penelitian ini meneliti mengenai pengetahuan dan sikap pada masa pandemi dan dilihat dari jumlah kasus *COVID-19* di wilayah Kuta Selatan yaitu 332 kasus dimana jika dibandingkan dengan wilayah puskesmas lain di Kabupaten Badung jumlah kasus pada wilayah Kuta Selatan berada di urutan ke-4 dengan urutan pertama yaitu Mengwi, dari data tersebut ada kemungkinan jumlah kasus akan berkurang atau bertambah sehingga peneliti tertarik memilih tempat ini untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan dan sikap ibu menyusui mengenai *personal hygiene* sebelum ibu menyusui bayinya. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai April tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan elemen-elemen (sumber data yang diperlukan) secara lengkap. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek tersebut (Seran, 2020). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Puskesmas Kuta Selatan yang berjumlah 56 orang berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan Bidan dan dilihat dari register imunisasi pada bulan November 2020 di Puskesmas Kuta Selatan.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Akibatnya, sampel selalu merupakan bagian yang lebih kecil dari populasi (Istijanto, 2015). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ibu menyusui eksklusif di Puskesmas Kuta Selatan yang memenuhi kriteria inklusi

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Ibu menyusui yang tidak memiliki smartphone

3. Jumlah dan Besar Sampel

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Slovin. Slovin rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti dan umumnya rumus ini digunakan pada jenis penelitian survey.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Error margin, e = 0,5

Berdasarkan rumus maka besar sampel yang dihitung yaitu :

$$n = \frac{56}{1 + (56 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{56}{1 + 0,14}$$

$$n = 49 \quad \text{Dibulatkan menjadi 50}$$

Jadi besar sampel yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan adalah 50 responden

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Non Probability sampling adalah teknik pemilihan sampel yang tidak didasarkan atas hukum *probabilitas* dan oleh sebab itu tidak mengharuskan adanya peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dipilih, pemilihannya berdasarkan kriteria-kriteria subjektif tertentu, namun kriterianya harus tetap jelas sehingga tidak menimbulkan bias. Teknik ini hanya digunakan bila tujuan penelitian sekedar mendeskripsikan sebuah objek penelitian tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random dengan cara menetapkan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Aedi, 2010). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer dalam penelitian ini digali langsung dari responden mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu menyusui mengenai *personal hygiene* sebelum ibu menyusui. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*.

2. Cara pengumpulan data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- a. Peneliti mengurus ijin penelitian ke lembaga terkait kemudian dibawa ke Puskesmas Kuta Selatan sebagai tanda bukti resmi ijin penelitian
- b. Peneliti berdiskusi dengan kepala Puskesmas Kuta Selatan dan Petugas Kesehatan untuk alur pengumpulan data
- c. Peneliti mencari sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu ibu menyusui di Puskesmas Kuta Selatan dan memenuhi kriteria inklusi melalui grup *whatsapp* ibu dan balita
- d. Peneliti mengirimkan *google form* yang berisi penjelasan singkat mengenai maksud dan tujuan penelitian serta berisi persetujuan berupa pilihan ”setuju” dan ”tidak setuju” menjadi responden setelah membaca penjelasan pada *google form*
- e. Jika ibu menyusui sudah bersedia menjadi responden penelitian, secara langsung akan muncul kuesioner penelitian yang sudah dilengkapi dengan petunjuk pengisian kuesioner
- f. Ibu menyusui menjawab kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan untuk pengetahuan dan 10 pernyataan untuk sikap
- g. Setelah data terkumpul peneliti akan mengecek kelengkapan data kemudian melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap ibu menyusui mengenai *personal hygiene* sebelum

menyusui yang dibuat oleh peneliti sebanyak 23 butir dengan masing-masing dari pengetahuan yaitu sebanyak 13 pertanyaan dan 10 pernyataan terkait sikap yang akan dilakukan uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Produk Momen Pearson*). Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

Kuesioner penelitian ini sudah dilakukan uji validitas konstruk dimana validitas merujuk pada asumsi bahwa alat ukur yang digunakan akan mengandung definisi operasional yang tepat dan validitas isi untuk memastikan kuesioner memiliki keseimbangan atau kesesuaian isi dalam proses pengukuran pengetahuan dan sikap ibu menyusui mengenai *personal hygiene* yaitu dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada ibu menyusui diluar wilayah penelitian. Responden yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu 30 orang ibu menyusui, sehingga dari jumlah responden tersebut diketahui r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Dari hasil uji validitas variabel pengetahuan didapatkan r tabel terendah yaitu 0,449 dan yang tertinggi yaitu 0,914, untuk variabel sikap didapatkan r tabel terendah yaitu 0,487 dan yang tertinggi yaitu 0,861, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan

dan pernyataan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuesioner dapat digunakan rumus *cronbach alpha*. Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah melakukan uji validitas. Diketahui r tabel pada taraf signifikan 5% berdasarkan jumlah responden yaitu 0,361. Hasil uji reliabilitas untuk pengetahuan mendapatkan hasil *cronbach alpha* 0,909 dan untuk sikap mendapatkan hasil 0,897, sehingga dari kedua kuesioner tersebut dapat dikatakan konsisten.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis (Aedi, 2010). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data yang dilakukan peneliti setelah data masuk ke link respon yaitu mengedit tampilan data sehingga data dapat terlihat dengan jelas serta mengoreksi dan menyamakan penulisan dengan mengganti singkatan pada bagian karakteristik ibu menyusui untuk mempermudah pada saat proses coding.

b. *Scoring*

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberi skor baik untuk pengetahuan maupun sikap, untuk variabel pengetahuan pada setiap nomor pertanyaan jawaban yang benar diberikan skor 1 dan pada jawaban salah diberikan skor 0 hasil akhir dijumlahkan dan menentukan frekuensi pengetahuan dengan rumus yang telah ditetapkan. Pada variabel sikap diberikan skor berdasarkan jenis pernyataan yaitu positif atau negatif dengan rentang nilai 1-5. Setelah dilakukan *scoring*, hasil masing-masing skor variabel dijumlahkan.

c. *Coding* dan Transformasi Data

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. Proses *coding* peneliti gunakan pada karakteristik penelitian yang terdiri dari usia, pekerjaan, pendidikan dan penentuan kategori pengetahuan yaitu baik, cukup, rendah.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan karakteristik penelitian.

e. *Entry*

Entry adalah proses peneliti memasukan data-data hasil *coding* ke dalam program computer untuk diolah dan di analisa.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah di entry untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat

2. Analisis data

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Analisis ini berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemian rupa sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yang dalam pengertian tertentu sama dengan analisis deskriptif. Analisis data pada penelitian ini untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan sikap ibu menyusui mengenai *personal hygiene* secara deskriptif dalam bentuk persentase. Penentuan besarnya persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Pengetahuan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi jawaban benar

f : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

b. Sikap

Meneliti sikap sampel terdapat lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sebelum disajikan dalam bentuk kategori sikap positif dan negatif dapat diuji normalitas terlebih dahulu. Jika data berdistribusi normal maka *cut off point* menggunakan nilai mean, sehingga pembagian kategori sikap positif $>$ mean dan negatif jika *cut off point* \leq mean. Jika data berdistribusi tidak normal maka *cut off point* menggunakan nilai median, sehingga pembagian kategori sikap menjadi baik $>$ median dan kurang jika *cut off point* \leq median. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang ($n \geq 50$). Hasil uji normalitas dapat diketahui nilai *p-value* untuk skor sikap adalah 0,001. Karena nilai *p-value* $<$ 0,005, dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk skor sikap adalah berdistribusi tidak normal, sehingga dalam pengkategorian digunakan nilai median berdasarkan skor sikap yaitu 46,50.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian banyak hal yang harus dipertimbangkan tidak hanya metode, desain dan yang lainnya, tetapi ada hal yang sangat penting dan krusial yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu "ethical principles" (Swarjana, 2012).

Menurut Syahputra (2018). Tiga prinsip dasar etika yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

a. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

b. Beneficence

Bermanfaat. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

c. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama.